

Bagaimana dengan kecelakaan kerja tempat Bapak/Ibu beraktivitas? atau di Palembang? atau di Sumatera selatan ? atau di Indonesia? menurut Bapak/Ibu, jelaskan.

Kecelakaan kerja ditempat saya banyak terjadi oleh krn kelalaian manusia dan kurangnya mentaati peraturan rambu2 lalu lintas... Bagi kmi pns bila sampai trjadi kecelakaan yg mnyebabkn kematian maka ada bantuan duka dr pemerintah dan ada bantuan duka dr jasa raharja...

Nama : Akhmad Riza
NIM : 192510003
Mata Kuliah : Manajemen Resiko

Dosen Pengajar : Dr. Fitriasuri, S.E, Ak, M.M

TUGAS PERTEMUAN KE ENAM

Bagaimana dengan kecelakaan kerja tempat Bapak/Ibu beraktivitas? atau di Palembang? atau di Sumatera selatan ? atau di Indonesia? menurut Bapak/Ibu, jelaskan.

Jawaban:

Untuk kecelakaan kerja sampai dengan sekarang di kantor tempat saya bekerja belum pernah terjadi. Namun apabila kita merujuk pada data kecelakaan kerja di Indonesia berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2018 telah terjadi kecelakaan yang berada ditempat kerja sebanyak 114.148 kasus. Sementara pada tahun 2019, hanya 77.295 kasus saja atau turun 33,05%. Walaupun pada kecelakaan kerja pada tahun 2019 lalu mengalami penurunan namun setiap pemangku kebijakan baik dari Serikat Pekerja, Pengusaha, Pekerja maupun masyarakat agar terus meningkatkan pengawasan dan kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dan Pemerintah sebagai regulator harus bertindak secara serius dalam mengurangi angka kecelakaan kerja yang terjadi dengan membuat mekanisme public perihal penanganan kecelakaan kerja dengan melibatkan Serikat Pekerja, Pengusaha, Pekerja maupun masyarakat. Apalagi, saat ini dengan adanya revolusi industry 4.0, sangat diperlukan adanya suatu upaya inovatif dalam mengendalikan potensi bahaya baru akibat dari jenis-jenis pekerjaan baru dengan pendekatan otomatisasi, super computer, artificial intelligence dan fleksibilitas pola kerja. Dengan meningkatnya pengawasan dan kesadaran tersebut diharapkan kedepan, kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia bisa mengalami tren yang menurun setiap tahunnya.

Cara kerja yang aman dan sehat sangat penting diperhatikan. Budaya kerja dengan dasar keamanan yang kuat dapat terlihat dari nilai-nilai yang fokus pada keamanan, sistem manajemen, program, dan seluruh karyawan mahir dan giat dalam menyingkirkan [bahaya dan risiko bahaya di tempat kerja](#).

Berikut adalah tips atau **cara cara menjaga keselamatan kerja** agar dapat membudayakan keselamatan di tempat kerja. Tips ini juga merupakan rangkuman dari beberapa [artikel tips keselamatan kerja](#) dari literatur dan praktek-praktek sukses yang pernah dicapai diberbagai perusahaan.

10 Tips Membudayakan Keselamatan di Tempat Kerja / Safety tips di tempat kerja

1. Disain area kerja yang aman.

Di area kerja terdapat banyak peralatan. Dimulai dari peralatan yang paling sederhana sampai pada peralatan yang canggih. Seperti: bangku, lemari dan meja kerja; furnitur; konveyor; peralatan ringan s/d berat; dan kendaraan. Pengaturan tata letak sangat penting untuk membantu mencapai efisiensi dan efektifitas kerja, mencegah error, dan terakhir menekan kejadian yang tidak diharapkan yang berakibat kecelakaan.

2. Selalu Menjaga kebersihan area kerja.

Ini adalah bagian **cara kerja yang aman dan sehat**, area kerja yang bersih adalah wilayah kerja yang aman dan sehat. Banyak [usaha usaha untuk meningkatkan kesehatan kerja](#) yang dapat dilakukan. Pada area kerja yang bersih bahaya tersingkirkan, disamping itu area kerja yang bersih akan meningkatkan produktivitas yang lebih besar dari karyawan.

3. Libatkan karyawan.

cara mengatasi lingkungan kerja yang tidak aman yaitu salah satunya dengan cara melibatkan karyawan anda dalam proses perencanaan safety. Karyawan adalah orang pertama yang paling memahami situasi ditempat kerja. Mereka juga akan termotivasi dengan baik untuk safety.

4. Memberikan Instruksi kerja yang jelas.

Pesan pesan keselamatan dalam bekerja sangat penting bagi karyawan. Berikan instruksi kerja yang jelas. Berikan pelatihan untuk memperjelas dan meningkatkan pemahaman. Instruksi diberikan dalam bentuk tertulis dan pastikan mereka karyawan membaca, mempelajari dan memahaminya. Dan yang terakhir pastikan karyawan anda mengakui sebagai penerimaan terhadap [program kerja safety](#) anda.

5. Fokus pada hal-hal yang feasible atau masuk akal dilakukan.

Fokuskan upaya keselamatan anda pada masalah yang paling mungkin bisa dilakukan. Memberikan fokus kepada masalah yang besar adalah penting, namun hal tsb termasuk yang tidak mungkin bisa dilaksanakan oleh karyawan dan hal ini akan berkontribusi kepada terjadi pelanggaran yang berdampak kepada cedera atau kecelakaan.

6. Membuka diri untuk menerima masukan, kritikan dari bawahan.

Ini bagian dari **cara mengatasi lingkungan kerja yang tidak nyaman** bagi karywan. Mendorong karyawan untuk melaporkan kepada anda tentang kekurangan, isu-isu, wawasan dalam masalah safety. Hal ini akan berdampak terhadap membudayakan safety di tempat kerja. Pimpinan tempat kerja harus membuka diri untuk menerima masukan, kritikan dari bawahan.

7. Melakukan Observasi.

Anda harus melakukan observasi dan mempelajari setiap karyawan melakukan pekerjaan mereka. Perhatikan dan lakukan koreksi pada mereka yang melakukan jalan pintas, dan memberikan penghargaan kepada mereka yang melakukan tugas-tugas secara baik dan mereka di jadikan sebagai teladan bagi staf yang lain.

8. Menjaga semua mesin dan peralatan dalam keadaan baik.

Adalah tanggung jawab majikan untuk memastikan bahwa semua mesin dan peralatan kerja berada didalam kondisi yang baik. Pastikan juga memelihara shift kerja, roster kerja dengan sebaik-baiknya.

9. Hazard, bahaya.

Hindari bahaya yang tidak perlu. Untuk hal itu lakukan pemeriksaan rutin atau sesering mungkin tempat kerja anda. Adalah perlu pemahaman, kemahiran untuk melakukan Identifikasi Bahaya dengan baik dan benar.

10. Melakukan Review.

Setiap tahun, atau tiap ada perubahan di tempat kerja harus dilakukan peninjauan kembali pedoman kerja keselamatan di tempat kerja. Mulailah review tahunan dengan melakukan pemeriksaan tempat kerja anda, dan penelaahan menyeluruh terhadap Sistem, program keselamatan anda.

Demikianlah **tips cara menjaga keselamatan kerja** sekaligus Membudayakan Keselamatan di Tempat Kerja yang dapat diterapkan guna mewujudkan keselamatan dalam bekerja sehingga terhindar dari kecelakaan kerja.

Menurut saya kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan dimana dalam peristiwa tersebut tidak terdapat unsur kesengajaan, terlebih lagi dalam bentuk perencanaan. Kecelakaan akibat kerja juga suatu peristiwa yang tidak terduga, tidak terencana dan menimbulkan kerugian baik jiwa maupun harta yang disebabkan oleh pekerjaan yaitu ketika pulang dan pergi ke tempat kerja melalui rute yang biasa dilewati.

Kecelakaan ini pada umumnya disebabkan oleh hal-hal sbb: 1. Penempatan alat material yang tidak teratur, kurang baik dan tidak pada tempatnya. 2. Kurangnya disiplin pekerja pengangkutan. 3. Kurangnya keahlian pekerja. 4. Kurangnya pengamanan dalam pengangkutan dan lalu lintas. 5. Kesalahan cara pengangkutan material/barang. 6. Kelebihan beban/muatan dalam pengangkutan. 7. Kurang lengkapnya rambu dan tanda lalu lintas serta pengamanan lainnya.

Bagaimana dengan kecelakaan kerja tempat Bapak/Ibu beraktivitas? atau di Palembang? atau di Sumatera selatan ? atau di Indonesia? menurut Bapak/Ibu, jelaskan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecelakaan kerja terbanyak terjadi pada pekerja laki-laki yaitu 118 kasus (90,1%), umur 26-35 tahun 48 kasus (36,6%), terjadi di tempat kerja sebanyak 80 kasus (61,1%), menurut waktu kecelakaan terjadi pada jam 06:01-12:00 sebanyak 65 kasus (49,6%), menurut tindakan bahaya penyebab kecelakaan yaitu posisi saat bekerja tidak aman sebanyak 39 kasus (29,8%), menurut kondisi yang menimbulkan bahaya dan menjadi pencetus terjadinya kecelakaan kerja yaitu pengaman yang tidak sempurna sebanyak 83 kasus (63,5%), menurut corak kecelakaan yang terjadi yaitu terbentur sebanyak 64 kasus (48,9%), menurut sumber penyebab cedera yaitu faktor lingkungan sebanyak 67 kasus (51,1%). Disarankan kepada BPJS melakukan kerja sama dengan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan promotif dan kegiatan preventif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan perusahaan perkebunan agar meningkatkan pengawasan dan pembinaan terkait perlengkapan safety, pemakaian APD, perbaikan mesin dan alat teknis lainnya.

Bagaimana dengan kecelakaan kerja tempat Bapak/Ibu beraktivitas? atau di Palembang? atau di Sumatera selatan ? atau di Indonesia? menurut Bapak/Ibu, jelaskan.

Pada dasarnya kecelakaan kerja dalam beraktivitas untuk di lingkungan kerja saya sudah cukup baik artinya kecelakaan yang di timbulkan sangat rendah begitun kecelakaan kerja yang ada di kotah palembang sumatera selakan sudah cukup baik dengan tidak banyaknya kasus kecekakaan kerja yang di timbulkan di beberapa proyek atau perusahaan yang ada tentunya ini karan sudah adanya penggunaan standar keselatan kerja yang memandai di setian perusahaan.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 48 TAHUN 2016
TENTANG STANDAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERKANTORAN dibentuk dengan
pertimbangan bahwa :

1. Bahwa perkantoran sebagai salah satu tempat kerja, tidak terlepas dari berbagai potensi bahaya lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan para karyawan didalamnya;
2. Bahwa dalam rangka mendukung terwujudnya upaya keselamatan dan kesehatan kerja di gedung perkantoran diperlukan standar penyelenggaraan keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan kerja, sanitasi dan ergonomi perkantoran;

Kesehatan dan Keselamatan Pekerja penting karena :

1. Kantor adalah tempat kerja yang mempunyai faktor resiko dan potensi bahaya.
2. Rata-rata pekerja di kantor bekerja selama + 8 jam sehari.
3. Profil Masalah Kesehatan Karyawan di Indonesia tahun 2005:40,5% terkena Gotrak, 8% penyakit jantung pembuluh darah, 6%gangguan syaraf
4. Risesdas 2013: Prevalensi cedera karena kelalaian/ketidaksengajaan pada karyawan sebesar 94,6 %

FAKTOR RISIKO KESELAMATAN DAN PEKERJA DI PERKANTORAN TERMASUK DI INSTANSI SAYA
BEKERJA

FAKTOR RISIKO KESELAMATAN DI PERKANTORAN • Terjatuh, Terbentur/ Tersandung, Terpeleset dan
Termasuk Tergencet

- Kebakaran, eletrikshok, gempa, banjirdan huruhara dan bahaya biologi2.

FAKTOR RISIKO KESEHATAN PEKERJA2. FAKTOR RISIKO KESEHATAN PEKERJA

- Posisi kerja tidak ergonomi
- Terlalu lama menatap komputer
- Konsumsi rapat yang tidajk sehat
- Bekerja untuk tugas yang sama dengan waktu yang lama
- Beban kerja yang berlebih

Pekerja menghadapi risiko kecelakaan kerja. Ada beberapa contoh kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia, misal cedera, sakit, atau kematian. Kecelakaan kerja karena terpeleset atau terantuk merupakan penyebab kecelakaan kerja yang paling sering terjadi.

Semua orang yang bekerja di industri beresiko mengalami kecelakaan kerja. Begitu banyak bahaya dapat muncul dari sekeliling tempat kita bekerja. Salah satu langkah untuk menghambat kecelakaan kerja yaitu dengan mengambil keputusan prosedur pekerjaan serta melatih para pekerja untuk dapat menggerakkan prosedur itu. Dalam membuat prosedur pekerjaan bahaya yang akan timbul telah diidentifikasi serta di siapkan

Beberapa hal yang dapat dikerjakan jika kita ingin menghambat resiko keselamatan kerja. Salah satunya ialah 3,yakni:

1. Kaji resiko dari setiap pekerjaan yang akan dikerjakan. Hal seperti ini dapat dikerjakan dengan membuat JSA(Job Safety Analysis) atau analisis keselamatan kerja. Yang membuat JSA tentunya ialah orang yang ikut serta langsung pada pekerjaan itu(contoh supervisor). Sesudah JSA dibikin, serta di setuju oleh orang yang berwenang, tentunya mesti disosialisasikan pada kebanyakan orang yang ikut serta pada pekerjaan itu, supaya mereka benar2 memahami akan resiko dari pekerjaan barusan dan tahu langkah untuk menghilangkan/ kurangi resiko pekerjaan itu.

2. Stop pekerjaan yang berbahaya. Tujuan stop di tempat ini bukan berarti berhenti total bekerja, namun bila JSA telah dikerjakan dengan baik, masih ada bahaya yang muncul karena perkembangan kerja, serta tidak terdeteksi pada JSA, karena itu sebaiknya stop sejenak pekerjaan, diskusikan hal itu sampai diperoleh solusi agar pekerjaan dapat tetap berjalan dengan aman.

3. Laporkan setiap kecelakaan yang berlangsung, peristiwa hampir celaka(near miss) sekecil apa pun pada orang yang berwenang(contoh safety officer, supervisor). Dengan memberikan laporan setiap peristiwa meskipun itu kecil, karena itu kita dapat mengurangi/menghilangkan kekuatan bahaya yang muncul sebelum itu jadi kecelakaan yang fatal.

sebagai contoh tempat Saya bekerja dahulu do sebuah sorum jual beli Mobil Dari setiap pekerjaan Adanya potongan gaji Dari dinas ketenaga kerjaan untuk claim asuransi kecelakaan kerja. minimal penghasilan Di atas 2 juta jika penghasilan di bawah ump Maka karyawan harus Siap mandiri Dengan biaya sendiri Dengan mendaftar bpjs sendiri

Nama : Sri Komalasari, SE

NIM : 192510018

Mata Kuliah : Manajemen Risiko

Kecelakaan kerja di Kabupaten Ogan Ilir dalam kurun waktu 3 bulan terakhir ini mengalami peningkatan selain mobil dan motor ada juga Becak Motor (Bentor) yang banyak kurang lebih 300 bentor yang aktif saat ini, hal ini yang membuat resah masyarakat karena Peraturan Daerah yang mengatur masalah Bentor tersebut belum ada sehingga dasar hukum yang menjadi landasan bagi Pengemudi Bentor bisa menjadi acuan, Tetapi kehadiran kendaraan tersebut juga menghadirkan sisi negatif, antara lain adalah risiko kecelakaan yang ditimbulkan. Kecelakaan tersebut menjadi acuan di Pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Ilir karena banyak diantara pengemudi tidak memiliki izin usaha dan izin trayek.

Beberapa faktor kecelakaan yang terjadi

1. Faktor manusia: Pengemudi seringkali melakukan perbuatan yang bisa mendorong kecelakaan. Kebanyakan kecelakaan kendaraan sebenarnya bisa dihindari, jika orang lebih berhati-hati. Berikut ini menyajikan persentase aktivitas yang menyebabkan kecelakaan kendaraan.
2. Faktor Teknis: Faktor teknis diakibatkan karena kelemahan mobil atau kendaraan yang bisa menyebabkan atau mendorong kecelakaan. Sebagai contoh, ban yang kehilangan gesekan ketika terjadi pengereman mendekati setengah gravitasi, bisa menyebabkan mobil tidak berhenti pada saatnya. Sistem api yang kurang aman bisa meningkatkan risiko kebakaran atau kecelakaan mobil. Dari tahun ke tahun, fasilitas pengamanan kendaraan cenderung semakin membaik, meskipun angka kematian karena kecelakaan kendaraan masih dirasakan tinggi.

Kurangnya kesadaran dari masyarakat ini la memicu seringkali terjadi kecelakaan, untuk para pengemudi hendakla memeriksa kendaraan sebelum bepergian serta surat menyurat yang dibutuhkan.

Kecelakaan kerja di tempat bekerja,

Ditempat saya bekerja resiko kecelakaan kerja sangat tinggi. Hal ini sesuai bidang kerja saya sebagai anggota Polri dan bertugas di Fungsi Reskrim yang selalu berurusan dengan orang pelanggar hukum dan penjahat.

Secara naluri pelanggar hukum apalagi penjahat tentu tidak suka dan tidak mau berurusan dengan petugas kepolisian, sehingga tertanam rasa antipati. Orang - orang tersebut tidak mau tertangkap dan berusaha semaksimal mungkin agar tidak tertangkap dengan berbagai cara termasuk melawan petugas.

Disini resiko yang sangat tinggi bagi petugas, resikonya bahkan mengancam keselamatan jiwa raga petugas itu sendiri. Apalagi yang sudah sangat ekstrim seperti Teroris tantunya resiko sangat-sangat tinggi.

Untuk meminimalisir resiko tersebut, maka diadakan pendidikan dan pelatihan - pelatihan beladiri dan keselamatan rutin dan terus ditingkatkan kepada setiap personil. Analisa dan Evaluasi serta arahan dilakukan sebelum dan sesudah bertindak. Kemampuan membaca situasi lingkungan masing-masing personil terus diasah sehingga tanggap terhadap situasi darurat serta kemampuan berpikir cepat dan tepat bertindak menjadi salah satu kemampuan yang wajib dimiliki sehingga hal - hal yang tidak diinginkan saat bertugas tidak terjadi.

alhamdulillah ditempat saya bekerja sangat kecil resiko kecelakaan kerja yang terjadi karena dilingkungan sekolah.